

MODEL PERILAKU SYARIAH DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI PADA INVESTOR MUSLIM DI BURSA EFEK INDONESIA

Dihin Septyato, Sudarwan, Ignatius Joko Dewanto
Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul, Magister Teknik Informatika
STMIK Raharja
Email: dihin.septyanto@esaunggul.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan model perilaku investor syariah Islam dalam niat mereka untuk berinvestasi dalam memaksimalkan pengambilan keputusan investasi saham syariah di Bursa Efek Jakarta. Metode pengumpulan data adalah survei. Jenis data dalam bentuk yang menyatakan pendapat, sikap, pengalaman, atau karakteristik penelitian subyek secara individual. Dimensi waktu adalah *one shot study*. Responden adalah investor Muslim di Pasar Modal Indonesia dengan jumlah 120 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa investor muslim tersebar dari segala usia dewasa dan terbesar masih ada pada kisaran umur produktif 41 - 45 tahun, Adapun faktor yang dominan dalam pengambilan keputusan penilaian prospek saham ada pada pengetahuan fundamental dibandingkan aspek teknikal. Sikap dan keyakinan dalam niat untuk berinvestasi, revisi pengambilan keputusan investor melalui penilaian prospek saham berdasarkan manfaat informasi keuangan, informasi harga, faktor *hablumminallah* dan *hamblumminannas* memberikan pengaruh yang signifikan.

Kata kunci: Niat untuk berinvestasi, revisi keyakinan, informasi keuangan, perilaku investor Muslim

Abstract

The aim of this study was to determine the model of Islamic sharia investor behavior in their intent to invest in stock investment decisions to maximize sharia in the Jakarta Stock Exchange. Data collection method was survey. The type of data in a form of expression, experience, or the characteristics of the study subjects individually. The dimension of time is one shot study. The respondents were investors Muslim in Indonesian Capital Market by the number of 120 respondents. The results showed that Islamic investors of all ages scattered adults and there is still the largest in the productive age range 41-45 years, as for the dominant factor in the decision making on the ratings outlook for shares in fundamental knowledge than the technical aspects. Attitude and confidence in the intention to invest, the revision of the decision-making of investors through stock ratings prospects based on the merits of financial information, price information, and *hablumminannas*, *hablumminallah* factors have a significant influence.

Keywords: Intention to invest, beliefs revision, financial information, investor behavior of Muslims

PENDAHULUAN

Investasi sekuritas di pasar modal dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti: informasi, risiko, politik, keamanan, isu, rumor, kebijakan, pasar global, *news*,

serta pertimbangan keyakinan pelaku pasar dalam melakukan niat untuk berinvestasi. Tujuannya adalah maksimalisasi utilitas. Niat dalam berinvestasi menunjukkan penilaian terhadap perusahaan (*value of the firm*) yang tercermin didalam harga saham. Jika harga saham meningkat, emiten dianggap mempunyai kinerja dan prospek yang baik. Implikasinya, investor mendapatkan *capital gain* jika saham dijual, atau dipegang untuk mendapatkan deviden, atau mendapatkan keduanya (Arrozi, 2010). Pasar modal sebagai wahana sektor keuangan di luar perbankan menyediakan dana bagi dunia usaha melalui penjualan saham, obligasi, serta derivatifnya. Daya tariknya memperoleh dana secara cepat dan murah, diversifikasi *portfolio*, likuiditas perdagangan sekuritas, dan reposisi investasi sekuritas. Kondisi pasar adalah *uncertainty* dan komoditas yang diperdagangkan bersifat *risky assets* (Suad, 1996:10) sehingga pasar memberikan perlindungan risiko dari efisiensi pasar (Zamahsari, 1990). Investor menggunakan informasi dalam analisis saham baik secara baik *fundamental*, teknikal, ekonomi, dan industri untuk memprediksi harga wajar saham pada kondisi tertentu. Salah satu informasi untuk membuat keputusan ekonomi dan *fundamental* adalah laporan keuangan.

Pasar modal syariah dikembangkan dalam rangka mengakomodir kebutuhan umat Islam di Indonesia yang ingin melakukan investasi pada produk-produk pasar modal yang sesuai dengan prinsip dasar syariah. Dengan semakin beragamnya sarana dan produk investasi di Indonesia, diharapkan masyarakat akan memiliki alternatif berinvestasi yang dianggap sesuai dengan keinginannya, disamping investasi yang selama ini sudah dikenal dan berkembang di sektor perbankan Menurut Husaini (2013: 19), tujuan pengamalan ajaran-ajaran agama pada hakekatnya didasari oleh konsep ilahiah. Konsep ilahiah dalam ajaran Islam tertera jelas dalam pondasi dasar Islam yaitu rukun Iman dan rukun Islam sebagai aspek keimanan dan ibadah dalam kaitan hubungan manusia dengan Tuhannya (*hablumminallah*). Dari konsep *illahiah* inilah lalu dijabarkan konsep-konsep lainnya seperti konsep tentang manusia, kenabian, alam dan lain-lain sebagai aspek *muamalah* dalam kaitannya hubungan manusia dengan sesama (*hablumminannas*). Sejalan dengan fungsi dan keyakinannya sebagai seorang investor muslim, maka perilaku seorang muslim diharapkan memiliki perilaku *hablumminallah* dan *hablumminannas* yang memahami syariat Islam serta upayanya dalam menjalankan syariat Islam termasuk diantaranya

perilaku dalam pengambilan keputusan investasi sekuritas di pasar modal Indonesia. Sebagai seorang Investor Muslim, dalam kegiatannya juga mempunyai respon terhadap informasi laporan keuangan tetapi mempunyai kemampuan *cognitive* terbatas dalam menginterpretasikan informasi yang mereka terima. Sehingga investor bertindak secara *naive*, irrasional, dan *unsophisticated* (tidak canggih) (Prabowo, 2000). Oleh karenanya, investor cenderung mendasarkan pada rumor, isu, spekulatif, dan berperilaku *mass behavior*, *impulsivity*, *loss-control*, dan *impatience* (Sjahrir, 1995:229).

Isu utama penelitian adalah mempertanyakan niat keputusan investor dalam pemilihan saham kandidat untuk investasi sekuritas syariah. Niat investor tercermin dari estimasi *return* dan perubahan harga saham serta revisi kinerjanya akibat informasi. Ajzen dan Fishbein (1980) berasumsi manusia berperilaku dengan sadar karena pertimbangan informasi dan mempertimbangkan implikasi dari tindakan yang dilakukan. Perubahan harga saham merupakan cerminan seluruh informasi baik informasi keuangan maupun non-keuangan. Niat pemilihan saham investor dibentuk dari faktor motivasi yang memberi dampak pada keputusan saham. Faktor tersebut adalah indikasi seberapa banyak usaha direncanakan supaya mampu memberikan hasil keputusan yang tergantung pada karakteristik individu, tekanan sosial, dan lingkungan. Faktor ini berubah menurut waktu karena adanya informasi dan menyebabkan motivasi berubah sebagai indikasi yang mempengaruhi niat (Ajzen, 1988). *Theory of Reasoned Action* (TRA) (Ajzen dan Fishbein, 1975) menjelaskan bahwa niat seseorang untuk melakukan (atau tidak melakukan) perilaku merupakan penentu langsung dari perilaku, serta tergantung pada dua aspek, yaitu: sikap dan norma subyektif. Model TRA terbukti menjadi model teoretis yang bermanfaat dalam membantu menjelaskan perilaku yang diinginkan atau menolak tidak melakukannya dan menjadi model yang memuaskan dalam hubungan antara sikap dengan kinerja dari perilaku yang dikehendaki (Ajzen, 1988). Berdasarkan kajian teoritis dan empiris diatas, variabel yang akan diuji dalam penelitian ini adalah manfaat informasi keuangan, manfaat informasi harga, revisi keyakinan, dan niat untuk investasi yang didasarkan pada factor *habluminallah* dan *habluminannas*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji dan memperoleh bukti empiris perilaku investor Muslim dalam pengambilan keputusan investasi syariah di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan manfaat informasi keuangan (*information usefulness*), faktor *habluminallah* dan *habluminannas*.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan eksplanatoris-kausalitas yang dilakukan kepada investor untuk melihat *intention to invest* pada niat untuk pengambilan keputusan investasi dan menjelaskan fenomena pengambilan keputusan tersebut. Jenis data berbentuk primer, dan metode pengumpulan data dilakukan dengan metode *survey* kepada investor yang tergabung dalam Masyarakat Investor Sekuritas Seluruh Indonesia (MISSI). Subyek penelitian secara individual dalam niat untuk melakukan pengambilan keputusan investasi sekuritas. Responden dalam penelitian ini adalah investor individu muslim yang melakukan perdagangan saham syariah.

Populasi

Populasi penelitian adalah investor individu yang berniat untuk melakukan investasi sekuritas serta merupakan anggota Masyarakat Investor Sekuritas Seluruh Indonesia (MISSI).

Sampel

Besar ukuran sampel menurut Hair et al (1998) adalah 5–10 x jumlah indikator atau menurut Ferdinand (2002) dengan estimasi *maximum likelihood estimation* (MLE) diantara 100- 200. Sampel yang dibutuhkan berkisar antara 120–300 dengan batas ambang minimal 120 dan maksimal 300 investor yang berada pada interval MLE.

Teknik Pengambilan Sampel

Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu responden yang digunakan yang ditemui dan memenuhi syarat-syarat tertentu seperti investor yang masih aktif di Bursa Efek Indonesia dan menjadi investor pada saham –saham syariah.

Prosedur Pengumpulan Data

Data primer diperoleh dengan menggunakan kuesioner terstruktur. Sebelum kuesioner dibagikan kepada investor, maka harus dilaksanakan uji kualitas kuesioner melalui *pre-test* kepada investor potensial sebanyak 30 orang. Tujuannya untuk menguji kuesioner tersebut apakah sudah *valid* dan reliabel. Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung *Cronbach alpha* dari masing-masing *item* dalam suatu variabel. Instrumen yang dipakai dalam variabel dikatakan handal (*reliable*) apabila memiliki *Cronbach alpha* lebih dari 0,60 (Nunnally, 1978). Sedangkan untuk mengetahui pertanyaan dalam variabel adalah valid atau validitas konstruk, dilakukan faktor analisis.

Definisi Operasionalisasi Variabel

Berdasarkan identifikasi variabel, maka definisi operasional dari variabel-variabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Manfaat Informasi Keuangan (X1)

Manfaat Informasi Keuangan adalah derajat afek positif atau negatif yang ditentukan secara langsung oleh keyakinan investor terhadap kualitas informasi keuangan yang berguna dalam pengambilan keputusan. Indikator variabel sebagai berikut: a. *Relevance*, b. *Reliability*, c. Kualitas Sekunder, d. Kinerja

Manfaat Informasi Harga (X2)

Manfaat Informasi Harga adalah derajat afek positif atau negatif yang ditentukan secara langsung oleh keyakinan investor terhadap harga saham

yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan investasi sekuritas. Yang diidentifikasi melalui 4 indikator variabel sebagai berikut:

- a. *Useful*, b. Relevan, c. Prediksi, d. Penilaian

Perilaku *Habluminallah* (Keimanan Dan Ibadah) - X3

Perilaku *habluminallah* seorang muslim diukur berdasarkan:

1. Pengetahuan Keimanan dan Ibadah.
2. Sikap terhadap keimanan dan ibadah.
3. Pengamalan Keimanan dan Ibadah

Perilaku *Habluminannas* (Muamalah) - X4

Sebagai perilaku beragama yang tampak atau dapat diamati, perilaku *habluminannas* adalah perilaku *muamalah* yang diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari seorang muslim dalam hubungannya dengan sesama manusia terhadap diri sendiri, sesama manusia dan terhadap alam sekitarnya yang didasari oleh nilai-nilai Islami sebagai konsekwensi dan keimanannya kepada Allah SWT. Perilaku *Habluminannas* seorang muslim diukur berdasarkan:

1. Perilaku Islami pada diri sendiri, yaitu bertingkah laku jujur/amanah, disiplin dan beretos kerja yang tinggi.
2. Perilaku Islami terhadap sesama manusia, yaitu tingkah laku suka menolong, berbagi, bekerja sama, dermawan, toleran, peduli dan memperhatikan hak orang lain.
3. Perilaku Islami terhadap alam sekitar, yaitu peduli dan memelihara alam, serta melestarikan alam.

Revisi Keyakinan (Y2)

Revisi keyakinan adalah persepsi investor terhadap informasi keuangan yang memotivasinya untuk merubah keyakinan awal yang terdiri dari 5 indikator, yaitu:

- a. Laba membawa berita dan kandungan informasi
- b. Dividen membawa berita dan kandungan informasi
- c. *Gain* membawa berita dan kandungan informasi
- d. Nilai Perusahaan mengandung informasi positif
- e. Kinerja keuangan mendorong perubahan kandidat dan kinerja saham

Intention to Invest/Niat untuk Investasi (Y1)

Niat untuk investasi merupakan kecenderungan niat investor untuk memilih saham kandidat yang ditentukan secara langsung oleh keyakinan investor. Instrumen yang digunakan untuk mengukur niat untuk investasi dikembangkan oleh peneliti dari Arrozi (2011) yang terdiri dari 8 variabel terukur (indikator), yaitu:

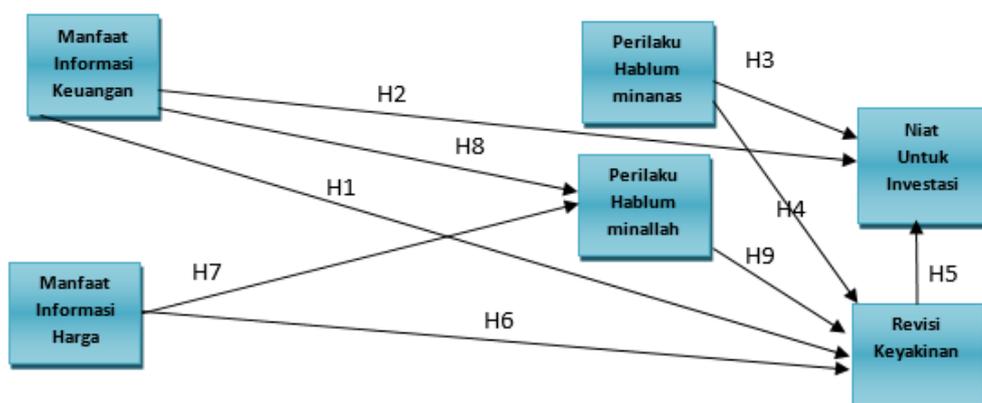
1. Keinginan memiliki saham dengan *return* tinggi.
2. Keinginan memiliki saham *blue chips*.
3. Keinginan mencari informasi tentang saham yang diinginkan.
4. Keinginan memiliki saham dengan harga berapapun.
5. Keinginan merubah dan merivisi kinerja saham.
6. Keinginan mengetahui cara investasi yang baru.
7. Tanggap terhadap perubahan harga saham.
8. Tanggap terhadap perubahan tingkat bunga di pasar.

Teknik Analisis

Data akan dianalisis dengan menggunakan SPSS versi 22 Teknik analisis ini sesuai bila dipergunakan untuk kebutuhan analisis hubungan dan pengaruh antar variabel.

Penentuan Model Niat Untuk Investasi

Hasil dari perancangan model niat untuk investasi yang rasional adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Perancangan Model

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan teori dan studi empirik yangtelah dibahas sebelumnya, hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H1: Manfaat informasi keuangan berpengaruh terhadap revisi keyakinan.

H2: Manfaat informasi keuangan berpengaruh terhadap niat untuk investasi sekuritas syariah.

H3: Perilaku *Hablumminannas* berpengaruh terhadap niat untuk investasi sekuritas syariah

H4: Perilaku *Hablumminannas* berpengaruh terhadap revisi keyakinan

H5: Revisi keyakinan berpengaruh terhadap niat untuk investasi sekuritas syariah.

H6: Manfaat informasi harga berpengaruh terhadap revisi keyakinan.

H7: Manfaat informasi harga berpengaruh terhadap perilaku *hablumminallah*

H8: Manfaat informasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku *habluminnallah*

H9: Perilaku *Hablumminallah* berpengaruh terhadap revisi keyakinan

HASIL PENELITIAN

Analisis dan hasil dari kriteria dan sebaran responden, dilakukan kajian deskriptif dan dilanjutkan dengan uji SPSS yang diawali dengan hasil uji kesesuaian model, hasil uji validasi kontrak dan kesahihan konvergen, serta hasil uji hipotesis mulai dari faktor – faktor yang mempengaruhi perilaku *hablumminallah*, faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku *hablumminannas*, dan faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi investor muslim dalam keputusan investasinya

Hasil Deskripsi dari hasil penelitian untuk 120 investor muslim, menunjukkan bahwa investor muslim tersebar dari segala usia dewasa dan terbesar masih ada pada kisaran umur produktif 41 - 45 tahun, hal ini menunjukkan bahwa para investor muslim tersebut lebih menyiapkan diri untuk berinvestasi dengan dasar keputusan dari aspek fundamental.

Menarik untuk dikaji bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa investor muslim laki-laki sebesar 55,8 % dibanding yang wanita yang 44,2%. Perbandingan yang sangat seimbang, artinya bahwa investor saham syariah ternyata sangat diminati oleh para wanita karena sikapnya berinvestasi yang niat karena Allah swt, dan keputusannya tidak pada aspek irrasional semata.

Untuk hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa investor muslim sebagian besar tingkat pendidikannya ada pada jenjang sarjana sebanyak 85%, kemudian diikuti oleh jenjang pascasarjana 7,5%, diploma 4,2%, dan SMA 3,3%. Adapun latar belakang pendidikan formalnya didominasi pada manajemen 56,7% dan Akuntansi 29,2%, selebihnya diisi oleh bidang ilmu lain-lain seperti sarjana Teknik Informatika 5%, dokter 0,8% dan lain-lainnya yang masing-masing kurang dari 1%.

Selain hal tersebut, dapat diketahui bahwa rata-rata lama bekerja menjadi investor adalah 1 – 5 tahun yang paling banyak mendominasi sebesar 40,8%, kemudian diikuti oleh investor yang bekerja selama 6 – 10 tahun sebesar 24,2%, selebihan terpecah antara kurang dari 1 tahun dan lebih dari 10 tahun.

Uji Validitas

Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji Validitas berfungsi untuk menghitung nilai *pearson correlation* dan dikatakan valid jika nilai lebih dari 0.30, nilai tersebut mengidentifikasi bahwa kisi-kisi pertanyaan valid sebagai kuesioner pertanyaan.

Nilai validitas digambarkan sebagai berikut :

1. Manfaat Informasi Keuangan

Berdasarkan nilai *pearson correlation* manfaat informasi akuntansi maka datanya sebagai berikut:

$$\text{MIK01} = 0.665$$

$$\text{MIK02} = 0.729$$

$$\text{MIK03} = 0.629$$

$$\text{MIK04} = 0.745$$

$$\text{MIK05} = 0.679$$

$$\text{MIK06} = 0.737$$

$$\text{MIK07} = 0.658$$

Semua kisi-kisi pertanyaan kuesioner manfaat informasi akuntansi dinyatakan *valid*

2. Manfaat Informasi Harga
Berdasarkan nilai *pearson correlation* manfaat informasi harga maka datanya sebagai berikut :
MIH01 = 0.687
MIH02 = 0.632
MIH03 = 0.561
MIH04 = 0.609
Semua kisi-kisi pertanyaan kuesioner manfaat informasi harga dinyatakan valid
3. Revisi Keyakinan
Berdasarkan nilai *pearson correlation* revisi keyakinan maka datanya sebagai berikut:
RK01 = 0.666
RK02 = 0.450
RK03 = 0.552
RK04 = 0.655
Semua kisi-kisi pertanyaan kuesioner revisi keyakinan dinyatakan *valid*
4. Perilaku *Hablumminallah*
Berdasarkan nilai *pearson correlation* manfaat informasi harga maka datanya sebagai berikut :
PHA01 = 0.680
PHA02 = 0.618
PHA 03 = 0.681
Semua kisi-kisi pertanyaan kuesioner perilaku *hablumminanas* dinyatakan *valid*
5. Perilaku Niat Untuk Investasi
Berdasarkan nilai *pearson correlation* niat untuk investasi maka datanya sebagai berikut :
NI01 = 0.395
NI02 = 0.456
NI03 = 0.502
NI04 = 0.718
NI05 = 0.669
NI06 = 0.527
NI07 = 0.521
NI08 = 0.556
Semua kisi-kisi pertanyaan kuesioner niat untuk investasi dinyatakan *valid*
6. Perilaku Perilaku *Hablumminanas*
Berdasarkan nilai *pearson correlation* perilaku *hablumminanas* maka datanya sebagai berikut :
PHN01 = 0.607
PHN02 = 0.641
PHN 03 = 0.610
Semua kisi-kisi pertanyaan kuesioner Perilaku Hablu Minanas dinyatakan *valid*

Uji Realibilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung *cronbach alpha* dan dikatakan reliable bila memiliki nilai lebih dari 0,60 (Nunnally, 1978). Nilai *cronbach alpha* instrument berkisar 0.113 dan 0.815. Hasil realibilitas terlihat pada tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabe	Reliabilita
Manfaat Informasi Keuangan (X1)	0.815
Manfaat Informasi Harga (X2)	0.393
Perilaku Hablu Minanas (X3)	0.477
Perilaku Hablu Minannal (X4)	0.349
Revisi Keyakinan (Y2)	0.349
Niat Untuk Investasi (Y1)	0.205

Hasil analisis dengan menggunakan program SPSS maka kita harus mengurai masing-masing korelasi sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil analisis korelasi

No	Pengaruh	R	R2
1	Manfaat Informasi Keuangan terhadap Revisi Keyakinan (H1)	0.393	0.154
2	Manfaat Informasi Keuangan terhadap Niat Untuk Investasi (H2)	0.205	0.042
3	Perilaku <i>Hablumminanas</i> terhadap Niat Untuk Investasi (H3)	0.248	0.061
4	Perilaku <i>Hablumminanas</i> terhadap Revisi Keyakinan (H4)	0.144	0.020
5	Revisi Keyakinan terhadap Niat Untuk Investasi (H5)	0.207	0.042
6	Manfaat Informasi Harga terhadap Revisi Keyakinan (H6)	0.561	0.314
7	Manfaat Informasi Harga terhadap Perilaku <i>Hablumminallah</i> (H7)	0.134	0.017
8	Manfaat Informasi Keuangan terhadap Perilaku <i>Hablumminallah</i> (H8)	0.120	0.014
9	Perilaku <i>Hablumminallah</i> terhadap Revisi Keyakinan (H9)	0.034	0.001

Hasil ini menunjukkan setiap pengaruh antar variabel dari H1 sampai dengan H9 memberikan **nilai probabilitas signifikansi (p) dibawah 0.05**, sehingga **hipotesis yang diuji secara signifikan dapat diterima**. Selain itu pengaruh memberikan gambaran berpengaruh secara positif dan memberikan sumbangan dukungan komponen variabel dalam merencanakan investasi saham.

PEMBAHASAN

Sangat sedikit pemahaman perilaku yang sempurna dari analisis efek dalam proses pengambilan keputusan. Hal ini memberikan penjelasan mengapa analisis efek yang satu dengan analisis efek lainnya memiliki tingkatan lebih tinggi atau lebih rendah dibanding yang lainnya, kemungkinan analisis efek dipengaruhi analisis lainnya dengan menggunakan pengetahuan dan informasi yang sama. Pada saat ini belum ditemukan hasil penelitian yang sejenis dan mengacu pada perilaku individu khususnya investor Muslim yang terkait dengan sikapnya terhadap keputusan investasi pada saham-saham syariah, penelitian yang ada hanya dikaitkan keputusan investor Muslim terhadap produk-produk makanan yang berlabel halal atau perilaku pada kegiatan di pasar uang (perbankan). Selain hal tersebut, kebanyakan penelitian yang ada menganalisis sikap atau perilaku investor dalam keputusan investasi pada saham-saham non syariah/ konvensional.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Manfaat Informasi Harga terhadap Revisi Keyakinan memberikan hubungan dan pengaruh paling besar, hal ini dapat dipahami bahwa investor muslim yang membeli saham syariah lebih mendasar informasi harga yang akan merubah keyakinannya dalam membeli saham, dibandingkan perilaku sebagai seorang Muslim yang mendasarkan pada perilaku *hablumminannas*.

KESIMPULAN

Hasil yang telah dicapai dalam penelitian ini adalah terbentuknya model konseptual baru untuk pengembangan revisi keyakinan dengan temuan dan luaran yang telah tercapai sebagai berikut: (1) Sikap dan keyakinan dalam revisi pengambilan keputusan investor melalui penilaian prospek saham berdasarkan manfaat informasi keuangan, informasi harga, faktor *hablumminallah* dan *hablumminannas*; (2) Karakteristik informasi keuangan yang berkualitas dan informasi harga yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan penilaian prospek saham, dan; (3) Faktor yang dominan dalam pengambilan keputusan penilaian prospek saham ada pada pengetahuan fundamental dibandingkan aspek teknis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Penulis dapat menggunakan bagian ini untuk memberikan ucapan terima kasih pada : Riset Teknologi Dirjen Pendidikan Tinggi yang telah memberikan persetujuan untuk memperoleh Hibah Penelitian Bersaing Perguruan Tinggi tahun 2016.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, R.H, and Epstein, M.J. 1997. *Individual investors and corporate annual reports: an international comparison, Paper presented at the 8th World Congress of the International Association for Accounting Education and Research, Paris.*
- Antonides, Gerrit, and Nice L. Van Der Sar, 1989. *Individual Expectations, Risk Perception And Preferences In Relation To Investment Decision Making, The Social Science Research Network Electronic Paper Collection*, <http://papers.ssrn.com/abstract=244281>, pp. 1-31.
- Arbuckle, James L., 1997. *Amos Users' Guide Version 3.6*, Small Waters Corporation.
- Arrozi, Muhammad Fachruddin, 2006. *Manfaat Informasi Keuangan dalam Memprediksi Return Saham*, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Teropong*, Thn 1 No. 2, Mei 2006, Jakarta.
- Beaver, W.H., R. Clarke, and W.F., Wright, 1979. *The Association Between Unsystematic Security Return and The Magnitude of Earnings Forecast Errors*, *Journal of Accounting Reasearch*, pp. 316-340.
- Belkoui, Ahmed Riahi, 2007. *Accounting Theory*, 5th ed, Buku Dua, Edisi Terjemahan, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Bruns, William J. Jr., 1968. *Accounting Information and Decision Making: Some Behavioral Hypoyheses*, *The Accounting Review*, July, pp. 469-480.
- Calantone, R.J., Benedetto, C.A., and Bhhovaraghavan S., 1994. *Examining The Relationship between Degree of Innovation and New Product Succes*, *Journal of Business Research*, Vol. 30, pp. 143-148.
- Clark, Terry, Varadarajan, P. Rajan, Pride William M., 1994. *Environmental Management : The Construct and Research Propositions*, *Journal of Business Research*, Vol 29, pp 23 – 28, University of Notre Dame, New York.
- Cooper, D.R. and P.S. Schindler, 2001. *Business Research Methods*, 7th ed., McGraw-Hill: Irwin.
- East, Robert, 1993. *Investment Decision and The Theory of Planned Behaviour*, *Journal of Economic Psychologi*, Vol 14, pp. 337-375.
- Farrelly, G., Ferris, K., and Reichenstein, W., 1985. *Perceived Risk, Market Risk, and Accounting Determined Risk Measures*, *The Accounting Review*, 60, 278 – 288.
- FASB tentang SFAC No.1, *Tujuan Pelaporan Keuangan Oleh Perusahaan Bisnis*, 1980.
- Farid Harianto dan Siswanto Sudomo, 1998. *Perangkat dan Teknik Analisis Investasi*, Jakarta, Penerbit: PT. Bursa Efek Jakarta (BEJ).
- Ferdinand, Augusti, 2002. *Structural Equation Modeling Dalam Penelitian Manajemen: Aplikasi Model-Model Rumit Dalam Penelitian Untuk Tesis Magister & Disertasi Doktor*, Edisi 2, Semarang:BP-UNDIP.
- Fishbein, Martin, and Ajzen, Icek, 1975. *Belief, attitude, intention, and behavior: an introduction to theory and research*, Massachusetts: Addison-Weshley.

- Fischhoff, B., 1995, Judgement and Decision Making, Analysis of Actual vs. perceived Risk, pp 235-249.
- Gibson, L. James, Ivancevich, M. John, dan Donnelly. James L. Jr., 1997. Organisasi : Perilaku, Struktur, dan Proses, Edisi 8, Jakarta: Penerbit Binarupa Aksara.
- Goldberg, Joachim, and von Nitzsch, Rudiger, 2001. Behavioral Finance, John Wiley & Sons Ltd, England.
- Hartono, Jogyanto, 2007. Sistem Informasi Keperilakuan, Edisi 1, Jogjakarta: Penerbit Andi.
- Kren, L., and Kerr., 1993, The effect of behaviour monitoring and uncertainty on the use of performance contingent comparison, Accounting and Business Research, 23, pp. 159 - 168
- Lipe, M.G., 1998. Individual Investors' Risk Judgment And Investment Decisions: The Impact Of Accounting And Market Data, Accounting, Organizations, and Society, Vol. 23, No. 7, pp 625-640.
- Messier, W. F., and R. M. Tubbs, 1994, Recency Effects in Belief Revision: The Impact of Audit Experience and The Review Process Auditing. A Journal of Practice and Theory, 13, pp. 57-72.